

LAMPIRAN

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri Cirateun Kulon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester : IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

IPS

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. INDIKATOR

IPS

1. Menjelaskan Pengertian Teknologi
2. Menjelaskan Pengertian Produksi
3. Menunjukkan alat transportasi masa lalu.
4. Menunjukkan alat transportasi masa kini.
5. Mengklasifikasikan alat transportasi darat.
6. Mengklasifikasikan alat transportasi laut.
7. Mengklasifikasikan alat transportasi udara.
8. Mengidentifikasi bahan produksi makanan.
9. Mengidentifikasi proses produksi makanan.
10. Menyimpulkan hasil produksi makanan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPS

1. Melalui peragaan gerak badan menyusun kata, siswa mampu menjelaskan pengertian teknologi.
2. Melalui peragaan gerak badan menyusun kata, siswa mampu menjelaskan pengertian produksi.
3. Melalui penayangan gambar, siswa mampu menemukungkan lima jenis transportasi pada masa lalu.
4. Melalui penayangan gambar, siswa mampu menemukungkan lima jenis transportasi pada kini.
5. Melalui penugasan, siswa mampu mengklasifikasikan tiga jenis transportasi darat.
6. Melalui penugasan, siswa mampu mengklasifikasikan tiga jenis transportasi laut.
7. Melalui penugasan, siswa mampu mengklasifikasikan tiga jenis transportasi udara.
8. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi bahan makanan tradisional (baso, sate, tumpeng).
9. Melalui pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi bahan makanan modern (burger, kebab, fried chicken&french fries).
10. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi proses produksi makanan tradisional (baso, sate, tumpeng).
11. Melalui pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi proses produksi makanan modern (burger, kebab, fried chicken&french fries).
12. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyimpulkan hasil produksi dari makanan tradisional (baso, sate, tumpeng).
13. Melalui pengamatan, siswa mampu menyimpulkan hasil produksi dari makanan modern (burger, kebab, fried chicken&french fries).

E. MATERI AJAR

IPS

Pengertian Teknologi.

Teknologi ada hubungannya dengan kata “teknik”. Kata teknik artinya cara atau metode. Teknologi di sini berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan manusia. Misalnya, manusia membutuhkan hiburan. Televisi menyediakan hiburan yang dibutuhkan manusia tersebut. Televisi yang ditonton menghasilkan gambar dan suara.

Perkembangan Teknologi Produksi

Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai itulah yang disebut kegiatan produksi. Kegiatan produksi disebut juga proses produksi.

Perkembangan Teknologi Transportasi

Apakah kamu pernah melihat orang berdesak-desakan di terminal bus, di stasiun kereta api, di pelabuhan laut, dan di bandar udara. Sarana pengangkutan sangat penting bagi hidup manusia. Sarana pengangkutan disebut juga alat transportasi. Tahukah kamu bahwa alat-alat transportasi yang ada sekarang ini mengalami proses perkembangan yang panjang? Dulu orang menggunakan alat transportasi yang masih sangat sederhana. Bahkan pada zaman dulu kalau bepergian orang hanya berjalan kaki. Sekarang orang sudah memakai alat transportasi modern. Coba sebutkan beberapa alat transportasi yang digunakan dewasa ini! Alat atau sarana transportasi yang digunakan dewasa ini terdiri dari transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara. Ketiga kelompok transportasi ini akan dibahas di bawah ini.

1. Transportasi Darat

Alat transportasi darat berkembang dari yang sederhana sampai ke yang modern. Pada zaman dulu orang berjalan kaki untuk pergi ke suatu tempat. Seiring perjalanan waktu, manusia akhirnya memanfaatkan beberapa jenis binatang seperti unta, keledai, kuda, gerobak yang ditarik lembu, dan kereta kuda

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai alat transportasi. Sekarang, ada bermacam-macam alat transportasi. Alat transportasi dewasa ini antara lain sepeda, sepeda motor, bajaj, mobil, bus, truk, kereta api, dan sebagainya. Semua alat transportasi ini berkembang dari bentuk yang sederhana.

2. Transportasi Laut

Lihatlah peta negara kita Indonesia! Di dalam peta itu, kita melihat bahwa negara kita terdiri dari banyak pulau. Pulau-pulau itu terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau itu dipisahkan oleh selat, laut, dan lautan yang luas. Tentu saja untuk bepergian dari satu pulau ke pulau lain tidak dapat menggunakan angkutan darat. Negara kita sangat memerlukan alat transportasi air. Yang dimaksud alat transportasi air adalah alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut. Jenis angkutan air dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu alat transportasi air bermesin dan alat transportasi air tidak bermesin. Coba sebutkan alat-alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut! Alat transportasi yang dipakai di sungai, danau, dan laut adalah kano, rakit, perahu, feri, kapal.

3. Transportasi Udara

Bagaimana kita bepergian lewat udara? Kita bisa naik pesawat terbang. Sejak pesawat ditemukan, orang dapat dengan cepat berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Kita hanya memerlukan waktu kurang lebih 1 jam dari Jakarta ke Yogyakarta. Coba bandingkan dengan lamanya perjalanan dari Jakarta ke Yogyakarta kalau kita naik mobil atau kereta api! Ada macam-macam alat transportasi udara. Selain pesawat udara, ada balon udara, dan helikopter. Balon udara pertama kali dibuat pada tahun 1783.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model: Pembelajaran *Quantum*
- Metode: Tanya jawab, penugasan, penayangan gambar dan berkelompok.
- Pendekatan: Berpusat pada anak.
- Strategi: diskusi kelompok, games.

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i> (2)	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	TUMBUHKAN a. Kegiatan Awal	<p>1. Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a.</p> <p>2. Siswa mengangkat tangan ketika guru mengecek kehadiran siswa, dengan mengabsennya.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai Permainan "True or False" yang sudah dilakukan sebelumnya. (Aktivitas Lisan)</p> <p>4. Siswa merespon guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran tentang "Teknologi, transportasi dan Produksi". (Aktivitas Visual)</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian "Teknologi". (Aktivitas Lisan)</p>	

	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum</i>.	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
2.	ALAMI b. Kegiatan Inti	<p>6. Siswa melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru, untuk memudahkan menghafal pengertian teknologi. (Aktivitas Visual)</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian dari “Produksi” (Aktivitas Lisan)</p> <p>8. Siswa melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru, untuk memudahkan menghafal pengertian produksi. (Aktivitas Visual)</p> <p>9. Siswa menyebutkan transportasi yang diketahuinya ketika guru bertanya mengenai alat transportasi. (Aktivitas Lisan)</p> <p>10. Siswa berkelompok sesuai dengan yang telah ditentukan guru. (Aktivitas Mental)</p>	

		<p>11. Siswa menemutunjukkan transportasi yang telah ditampilkan guru. (Aktivitas Mental)</p>	
		<p>12. Siswa mengklasifikasikan gambar transportasi masa lalu dan masa kini. Yang ditampilkan guru. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)</p>	
		<p>13. Siswa mengklasifikasikan gambar transportasi yang ditampilkan guru, menjadi transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)</p>	
		<p>14. Siswa menuliskan nama-nama transportasi yang ditampilkan guru. (Aktivitas Menulis)</p>	

NO	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i>	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.	NAMAI	<p>15. Siswa mengerjakan Lembar kerja kelompok yang dibagikan guru mengenai produksi makanan. (Aktivitas Mental)</p> <p>16. Siswa mengidentifikasi bahan makanan tradisional dan modern pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan guru. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)</p> <p>17. Siswa mengidentifikasi proses produksi makanan tradisional dan modern pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan guru. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)</p>	
4.	DEMOSTRASI KAN	<p>18. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, sesuai permintaan guru mengenai produksi makanan. (Aktivitas Lisan)</p> <p>19. Siswa menanggapi hasil presentasi temannya sesuai permintaan guru. (Aktivitas Visual)</p>	

	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum</i>.	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
5.	ULANGI	<p>20. Siswa kembali menyebutkan pengertian “Teknologi”, guru mengkoreksi apabila jawaban siswa kurang tepat. (Aktivitas Lisan)</p> <p>21. Siswa kembali menyebutkan pengertian “Produksi”, guru mengkoreksi apabila jawaban siswa kurang tepat. (Aktivitas Lisan)</p> <p>22. Siswa menyebutkan transportasi masa lalu dan masa kini sesuai dengan permintaan guru. (Aktivitas Lisan)</p> <p>23. Siswa menyebutkan kelompok transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. sesuai dengan permintaan guru. (Aktivitas Lisan)</p>	

		24. Siswa menyebutkan kelompok transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. sesuai dengan permintaan guru. (Aktivitas Lisan)	
6.	RAYAKAN c. Kegiatan Penutup	25. Siswa menceritakan pelajaran yang sudah dilakukan. (Aktivitas Lisan). 26. Siswa bertanya bila masih ada yang belum dipahaminya, guru menjawab pertanyaan siswa. (Aktivitas Mental). 27. Siswa melakukan “Tepuk Salut” bersama-sama dengan guru, untuk merayakan pembelajaran yang telah dilakukan. 28. Siswa berdo’a sebelum mengakhiri pembelajarannya, guru meminta ketua kelas untuk memimpinya.	

I. PENILAIAN

a. Teknik : Lembar Kerja Kelompok, Soal PG dan Isian Singkat.

b. Bentuk Instrumen Tes : Lembar Evaluasi

1. Prosedur Penilaian

a. Lembar Observasi

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Evaluasi		Nilai
		Benar	salah	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

a.

$$\sum \text{Jawaban benar} \times 10 = \text{Nilai}$$

Lembang,2016

Mengetahui
Praktikan PLP

Guru kelas IV

Ika Rosdiana, S.Pd
Boyke Adam

NIP.
1205220

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Cirateun Kulon

Euis Nani, S.Pd
NIP

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

IDENTIFIKASI BAHAN DAN CARA PRODUKSINYA !

Makanan Tradisional dan Modern

1.



Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Evaluasi

KERJAKAN SOAL DI BAWAH INI!

A. PILIHAN GANDA

1. Alat transportasi air yang digunakan pada masa lalu adalah
 - a. Kapal ferry
 - b. Kapan selam
 - c. Kapal layar
 - d. Kapal tanker
2. Pada tahun berapa pertama kali sepeda motor dibuat?
 - a. 1885
 - b. 1805
 - c. 1858
 - d. 1850
3. Alat transportasi udara yang pertama adalah
 - a. Kapal udara
 - b. Pesawat baling-baling
 - c. Helicopter
 - d. Balon udara
4. Sate dibuat dengan cara?
 - a. Dibakar
 - b. Direbus
 - c. Digoreng
 - d. Ditusuk
5. Manakah yang termasuk makanan modern?
 - a. Kebab
 - b. Ikan bakar
 - c. Nasi tumpeng
 - d. ayam goreng

B. ISIAN SINGKAT

6. Tuliskan pengertian dari Teknologi !
7. Tuliskan pengertian dari Produksi !
8. Tuliskan masing-masing 3 transportasi masa lalu dan masa kini!
9. Tuliskan 3 makan tradisional yang kalian ketahui!
10. Tuliskan 3 makan modern yang kalian ketahui!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri Cirateun Kulon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester	: IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuanteknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- 2.4 Menenal masalah sosial di daerahnya.

C. INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Menjelaskan pengertian masalah sosial.
2. Menjelaskan pengertian masalah pribadi
3. Menjelaskan masalah sosial terkait kependudukan.
4. Memberikan contoh masalah sosial terkait tindak kejahatan.
5. Memberikan contoh masalah sosial terkait sampah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian dari masalah sosial dengan tepat.
2. Melalui penayangan video, siswa mampu menjelaskan pengertian masalah Pribadi
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan masalah sosial terkait kependudukan dengan benar.

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Melalui penugasan, siswa mampu memberikan 3 contoh tindak kejahatan yang sering terjadi.
5. Melalui penugasan, siswa mampu memberikan 2 contoh dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah.

E. MATERI AJAR

Setiap hari kita berhadapan dengan masalah. Ada masalah pribadi dan ada juga masalah sosial. Contoh masalah pribadi adalah lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, mendapatkan nilai jelek, dan dijauhi teman-teman. Masalah pribadi dapat diselesaikan oleh orang yang bersangkutan.

Masalah sosial menuntut suatu penyelesaian. Jika tidak dipecahkan atau diselesaikan, masyarakat akan resah, takut dan merasa tidak aman. Akibat masalah dirasakan oleh semua warga masyarakat. Masalah sosial tidak dapat diselesaikan atau dipecahkan seorang diri. Masalah sosial hanya dapat diselesaikan secara bersama-sama. Ada banyak sekali masalah sosial di lingkungan sekitar kita. Contohnya masalah sosial adalah:

a. Masalah kependudukan

1. Persebaran penduduk yang tidak merata

Wilayah Indonesia sangatlah luas. Penduduk yang tinggal di daerah negara kita ini tidak merata. Ada daerah yang sangat padat, namun ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Provinsi ibu kota Jakarta sangat padat dengan penduduk. Sedangkan untuk provinsi Kalimantan Barat jauh lebih sedikit penduduknya bila dibandingkan dengan ibu kota Jakarta.

2. Jumlah penduduk yang begitu besar

Jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke empat terbanyak di dunia, di bawah Cina, India, dan Amerika.

3. Pertumbuhan penduduk yang tinggi

Jumlah penduduk Indonesia sudah sangat banyak dan akan terus bertambah, hal ini disebabkan jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia

yang ditandai dengan angka kelahiran lebih tinggi dari pada angka kematian.

4. Kualitas pendidikan penduduk yang rendah

Indonesia mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Ini mempengaruhi kualitas atau mutu penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia kurang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bekerja. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang bagus.

6. Rendahnya pendapatan per kapita

Pendapatan per kapita artinya rata-rata pendapatan penduduk setiap tahun. Pendapatan per kapita penduduk Indonesia masih rendah. Rendahnya pendapatan per kapita erat kaitanya dengan banyaknya masyarakat miskin.

7. Tingginya tingkat ketergantungan

Penduduk yang tidak bekerja adalah penduduk yang tidak produktif. Biasanya penduduk yang berusia lanjut atau masih anak-anak dan remaja. Mereka ini disebut usia non produktif. Penduduk non produktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif (bekerja). Karena usia non produktif tinggi, maka tingkat ketergantungan di Indonesia cukup tinggi.

8. Kepadatan penduduk

Beberapa kota besar di Indonesia sangat padat. Tingginya kepadatan penduduk menyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, meningkatnya tingkat kejahatan, lingkungan tempat tinggal kurang sehat/kumuh.

Upaya yang sudah dijalankan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah kependudukan antara lain sebagai berikut.

- 1) Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana.
- 2) Melaksanakan program transmigrasi.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- 4) Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin, dan sebagainya

b. Tindak Kejahatan

Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Karena itu, pemerintah dan masyarakat harus berusaha keras untuk:

- 1) Menciptakan lapangan kerja.
- 2) Kualitas dan pemerataan pendidikan harus ditingkatkan.
- 3) Aparat keamanan, terutama polisi harus mampu memberantas tindak kejahatan.
- 4) Masyarakat diharapkan membantu polisi.

c. Masalah sampah

Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap. Sampah yang ditumpuk dapat menjadi sumber berbagai penyakit menular. Misalnya, muntah berak (muntaber), penyakit kulit, paru-paru, dan pernapasan.

- Masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air. Sungai dan aliran air menjadi mampet. Akibatnya, sering terjadi banjir jika hujan lebat.
- Semua warga masyarakat harus ikut serta mengelola sampah. Warga bisa mengurangi masalah sampah dengan tertib mengelola sampah. Kita biasakan untuk memisahkan sampah plastik dari sampah basah. Kemudian kita menaruh sampah di tempat semestinya.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model: Pembelajaran *Quantum*
- Metode: Tanya jawab, penugasan, penayangan gambar dan berkelompok.
- Pendekatan: Berpusat pada anak.
- Strategi: diskusi kelompok, kuis.

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum</i> .	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	TUMBUHKAN a. Kegiatan Awal	29. Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a. (mulai pembelajaran pukul 13.00 refleksi siklus I)	
		30. Siswa mengangkat tangan ketika guru mengecek kehadiran siswa, dengan mengabsennya.	
		31. Siswa berkelompok sesuai yang telah ditentukan guru secara homogen 4 kelompok besar siswa laki-laki dan perempuan (Pengelompokan diawal pembelajaran dan secara homogen refleksi siklus I) (Aktivitas Mental)	
		32. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai Teknologi, transportasi, dan produksi yang sudah dilakukan sebelumnya. (Aktivitas Lisan)	
		33. Siswa merespon guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran tentang "Masalah Sosial". (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan)	
		34. Siswa menebak lagu yang diputar guru untuk menumbuhkan semangat belajar (Membentuk suasana belajar yang nyaman refleksi siklus I) (Aktivitas Visual)	
2.	ALAMI b. Kegiatan Inti	35. Siswa merayakan keberhasilan dalam menebak lagu yang diputar oleh guru dengan bertepuk tangan bersama. (merayakan pada setiap pencapaian refleksi siklus I)	

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		(Aktivitas Mental)	
		36. Siswa menonton video mengenai masalah sosial yang ditampilkan guru. (Aktivitas Visual)	
		37. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian “masalah sosial”. (Aktivitas Lisan)	
		38. Siswa mencatat penjelasan guru mengenai masalah sosial. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Menulis)	
		39. Siswa merespon penjelasan guru mengenai masalah kependudukan. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Menulis)	

		40. Siswa merespon penjelasan guru mengenai masalah sampah. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Menulis)	
3.	NAMAI	41. Setiap siswa pada kelompok bergantian menanggapi gambar-gambar yang ditampilkan guru mengenai masalah sosial. (meningkatkan aktivitas lisan refleksi siklus I) (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)	
		42. Siswa mendiskusikan masalah sosial yang sering terjadi di lingkungannya setelah guru membagikan lembar kerja kelompok (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)	
		43. Setiap siswa dalam kelompok menuliskan satu masalah sosial yang sering terjadi di lingkungannya seperti membuang sampah sembarangan, membuat kegaduhan di kelas (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)	

4.	DEMOSTRASIKAN	44. Siswa secara bergiliran membacakan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru. (meningkatkan Aktivitas Lisan refleksi siklus I) (Aktivitas Mental) (Aktivitas Lisan)	
		45. Siswa melakukan tepuk salut dengan dipimpin oleh guru pada setiap penampilan kelompok. (merayakan pada setiap pencapaian refleksi siklus I) (Aktivitas Visual)	
5	ULANGI	46. Siswa kembali menyebutkan pengertian “Masalah Sosial” (mengulas hanya dengan menyebutkan kembali refleksi siklus I) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)	
		47. Siswa menyebutkan masalah-masalah kependudukan sesuai permintaan guru. (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)	
		48. Siswa kembali menyebutkan contoh masalah tindak kejahatan. (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)	

		49. Siswa menyebutkan contoh masalah yang dapat ditimbulkan oleh sampah. (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)	
6.	RAYAKAN c. Kegiatan Penutup	50. Siswa menggambar emoticon ☺ atau ☹ sebagai refleksi pembelajaran (Aktivitas Lisan)	
		51. Siswa bertanya bila masih ada yang belum dipahaminya, guru menjawab pertanyaan siswa. (Aktivitas Mental)	
		52. Siswa melakukan “beatclap” bersama-sama dengan guru, untuk merayakan pembelajaran yang telah dilakukan.	
		53. Siswa berdo’a sebelum mengakhiri pembelajarn, guru meminta ketua kelas untuk memimpinya.	

PENILAIAN

- a. Teknik : Lembar Kerja Kelompok
- b. Bentuk Instrumen Tes : Lembar Evaluasi

1. Prosedur Penilaian

Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan lembar evaluasi penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Evaluasi		Nilai
		Benar	salah	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

$$\sum \text{Jawaban benar} \times 10 = \text{Nilai}$$

Lembang,.....2016

Mengetahui

Guru kelas IV

Praktikan PLP

Ika Rosdiana, S.Pd

NIP.

Boyke Adam

1205220

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Cirateun Kulon

Entin Sumiati, S.Ag.

NIP. 195807271983082002

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Kerja Kelompok

Setiap anggota kelompok wajib mengisi 1 (satu) kolom, dengan tulisanya sendiri. Mengenai masalah sosial di lingkungan siswa!

Masalah sosial	Penyebab	Akibatnya
Contoh: Mencontek pada saat ulangan.	Malas belajar.	Merugikan teman yang sudah belajar dengan sungguh-sungguh, karena mendapat nilai yang sama.
Nama:		

Nama:		

Lembar Kerja Kelompok

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama anggota:

Kelas:

1.

6.

2.

7.

3.

8.

4.

9.

5.

10.

Setiap anggota kelompok wajib mengisi 1 (satu) kolom, dengan tulisanya sendiri.

Masalah Sosial	Penyebab	Solusi
		
		



		
		
		

LEMBAR EVALUASI

Nama siswa :

Kelas :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Apa penyebab kepadatan penduduk disuatu wilayah?
 - a. Wilayah tempat tinggal kecil
 - b. Angka kematian diwilayah tersebut tinggi
 - c. Persebaran penduduk yang tidak merata
 - d. Transmigrasi
2. Mencuri sandal di mesjid merupakan masalah sosial pada kategori?
 - a. Masalah kependudukan
 - b. Masalah sampah
 - c. Kemiskinan
 - d. Tindak Kejahatan
3. Masalah sosial yang ditimbulkan dari masalah sampah adalah
 - a. Polusi udara
 - b. Longsor
 - c. Pencemaran air sungai
 - d. Gempa bumi
4. Tidak naik kelas termasuk kedalam masalah?
 - a. Masalah pribadi
 - b. Masalah sosial
 - c. Masalah belajar
 - d. Masalah dengan teman
5. Pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan masalah sosial pada kategori?
 - a. Masalah kependudukan
 - b. Masalah sosial
 - c. Masalah pribadi
 - d. Keluarga berencana

Isilah soal di bawah ini dengan lengkap dan benar!

1. Tulisakan pengertian masalah sosial!
2. Tuliskan 3 contoh masalah kependudukan!
3. Tuliskan 3 contoh masalah sosial terkait tindak kejahatan yang kalian ketahui!
4. Tuliskan 2 contoh dampak negatif dari sampah!
5. Jelaskan penyebab anak usia sekolah mengemis dan mengamen di lampu

merah, berikan solusi untuk masalah tersebut.

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum</i> . (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
1.	TUMBUHKAN a. Kegiatan Awal	54. Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a.						
		55. Siswa mengangkat tangan ketika guru mengecek kehadiran siswa, dengan mengabsennya.						
		56. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai Permainan "True or False" yang sudah dilakukan sebelumnya. (Aktivitas Lisan)						
		57. Siswa merespon guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran tentang "Teknologi, transportasi dan Produksi". (Aktivitas Visual)						

		58. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian “Teknologi”. (Aktivitas Lisan)						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

PETUNJUK PENGGUNAAN LEMBAR OBSERVASI

Beri tanda ceklis (√) pada kolom “YA” jika aktivitas dilakukan.

Beri tanda ceklis (√) pada kolom “TIDAK” jika aktivitas tidak dilakukan.

Pada lembar keaktifan siswa, tuliskan frekuensi pada setiap aktivitas yang dilakukan dengan format: ‘I’, ‘II’, ‘III’.

NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i> (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
2.	ALAMI b. Kegiatan Inti	59. Siswa melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru, untuk memudahkan menghafal pengertian teknologi. (Aktivitas Visual)						
		60. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian dari “Produksi” (Aktivitas Lisan)						

	61. Siswa melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru, untuk memudahkan menghafal pengertian produksi. (Aktivitas Visual)						
	62. Siswa menyebutkan transportasi yang diketahuinya ketika guru bertanya mengenai alat transportasi. (Aktivitas Lisan)						
	63. Siswa berkelompok sesuai dengan yang telah ditentukan guru. (Aktivitas Mental)						
	64. Siswa menemutunjukkan transportasi yang telah ditampilkan guru. (Aktivitas Mental)						
	65. Siswa mengklasifikasikan gambar transportasi masa lalu dan masa kini. Yang ditampilkan guru. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)						
	66. Siswa mengklasifikasikan gambar transportasi yang ditampilkan guru, menjadi transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.						

		(Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)						
		67. Siswa menuliskan nama-nama transportasi yang ditampilkan guru. (Aktivitas Menulis)						

NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum</i> . (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
3.	NAMAI	68. Siswa mengerjakan Lembar kerja kelompok yang dibagikan guru mengenai produksi makanan. (Aktivitas Mental)						
		69. Siswa mengidentifikasi bahan makanan tradisional dan modern pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan guru. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)						
		70. Siswa mengidentifikasi proses produksi makanan tradisional dan modern pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan guru. (Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)						

4.	DEMOSTRASIKAN	71. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, sesuai permintaan guru mengenai produksi makanan. (Aktivitas Lisan)						
		72. Siswa menanggapi hasil presentasi temannya sesuai permintaan guru. (Aktivitas Visual)						
NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i> (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
5.	ULANGI	73. Siswa kembali menyebutkan pengertian “Teknologi”, guru mengkoreksi apabila jawaban siswa kurang tepat. (Aktivitas Lisan) 74. Siswa kembali menyebutkan pengertian “Produksi”, guru mengkoreksi apabila jawaban siswa kurang tepat. (Aktivitas Lisan) 75. Siswa menyebutkan transportasi masa lalu dan masa kini sesuai dengan permintaan						

		guru. (Aktivitas Lisan)						
		76. Siswa menyebutkan kelompok transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. sesuai dengan permintaan guru. (Aktivitas Lisan)						
		77. Siswa menyebutkan kelompok transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. sesuai dengan permintaan guru. (Aktivitas Lisan)						
6.	RAYAKAN c. Kegiatan Penutup	78. Siswa menceritakan pelajaran yang sudah dilakukan. (Aktivitas Lisan).						
		79. Siswa bertanya bila masih ada yang belum dipahaminya, guru menjawab pertanyaan siswa. (Aktivitas Mental).						

		<p>80. Siswa melakukan “Tepuk Salut” bersama-sama dengan guru, untuk merayakan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>81. Siswa berdo’a sebelum mengakhiri pembelajarn, guru meminta ketua kelas untuk memimpinya.</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

NO.	NAMA SISWA (INISIAL)		AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTIVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
			(membaca, mencatat, bertanya, merespon)	(menyebutkan, bertanya, menjawab, berpendapat,)	(menyalin, mencatat, mengisi lembar kerja)	(mengingat, berdiskusi, menyelesaikan tugas, menganalisis)
1.		F				
2.		R				
3.		E				
4.		K				
5.		U				
6.		E				
7.		N				
8.		S				
9.		I				
10.						

Nama Observer :

Tanggal:

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i>	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)	Aktivitas Siswa (5)	Keterangan (6)
-----------	---	-------------------------------	-----------------------	------------------------	-------------------

			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
1.	TUMBUHKAN a. Kegiatan Awal	82. Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a. (mulai pembelajaran pukul 13.00 refleksi siklus I)						
		83. Siswa mengangkat tangan ketika guru mengecek kehadiran siswa, dengan mengabsennya.						
		84. Siswa berkelompok sesuai yang telah ditentukan guru secara homogen 4 kelompok besar siswa laki-laki dan perempuan (Pengelompokan diawal pembelajaran dan secara homogen refleksi siklus I) (Aktivitas Mental)						
		85. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai Teknologi, transportasi, dan produksi yang sudah dilakukan sebelumnya. (Aktivitas Lisan)						

		86. Siswa merespon guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran tentang “Masalah Sosial”. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan)						
		87. Siswa menebak lagu yang diputar guru untuk menumbuhkan semangat belajar (Membentuk suasana belajar yang nyaman refleksi siklus I) (Aktivitas Visual)						

PETUNJUK PENGGUNAAN LEMBAR OBSERVASI

Beri Tanda Ceklis (√) Pada Kolom “YA” Jika Aktivitas Dilakukan.

Beri Tanda Ceklis (√) Pada Kolom “TIDAK” Jika Aktivitas Tidak Dilakukan.

Pemberian Nilai Pada Lembar Keaktifan Siswa, **0= Tidak Aktif 1= Kurang Aktif 2= Aktif 3= Sangat Aktif**

NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i> (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
2.	ALAMI b. Kegiatan Inti	88. Siswa merayakan keberhasilan dalam menebak lagu yang diputar oleh guru dengan bertepuk tangan bersama. (merayakan pada setiap pencapaian refleksi siklus I) (Aktivitas Mental)						
		89. Siswa menonton video mengenai masalah sosial yang ditampilkan guru. (Aktivitas Visual)						
		90. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian “masalah sosial”. (Aktivitas Lisan)						

		91. Siswa mencatat penjelasan guru mengenai masalah sosial. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Menulis)						
		92. Siswa merespon penjelasan guru mengenai masalah kependudukan. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Menulis)						

		93. Siswa merespon penjelasan guru mengenai masalah sampah. (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Menulis)						
NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum</i> . (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	
3.	NAMAI	94. Setiap siswa pada kelompok bergantian menanggapi gambar-gambar yang ditampilkan guru mengenai masalah sosial. (meningkatkan aktivitas lisan refleksi siklus I) (Aktivitas Visual) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)						

		<p>95. Siswa mendiskusikan masalah sosial yang sering terjadi dilingkungannya setelah guru membagikan lembar kerja kelompok</p> <p>(Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)</p>						
		<p>96. Setiap siswa dalam kelompok menuliskan satu masalah sosial yang sering terjadi dilingkungannya seperti membuang sampah sembarangan, membuat kegaduhan di kelas</p> <p>(Aktivitas Menulis) (Aktivitas Mental)</p>						

4.	DEMOSTRASIKAN	97. Siswa secara bergiliran membacakan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru. (meningkatkan Aktivitas Lisan refleksi siklus I) (Aktivitas Mental) (Aktivitas Lisan)						
		98. Siswa melakukan tepuk salut dengan dipimpin oleh guru pada setiap penampilan kelompok. (merayakan pada setiap pencapaian refleksi siklus I) (Aktivitas Visual)						
NO (1)	Langah- langkah pembelajaran <i>Quantum.</i> (2)	Aktivitas Pembelajaran (3)	Aktivitas Guru (4)		Aktivitas Siswa (5)			Keterangan (6)
			Ya (4.1)	Tidak (4.2)	Ya (5.1)	Tidak (5.2)	Jumlah (5.3)	

5.	ULANGI	17. Siswa kembali menyebutkan pengertian “Masalah Sosial” (mengulas hanya dengan menyebutkan kembali refleksi siklus I) (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)						
		18. Siswa menyebutkan masalah-masalah kependudukan sesuai permintaan guru. (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)						
		19. Siswa kembali menyebutkan contoh masalah tindak kejahatan. (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)						
		20. Siswa menyebutkan contoh masalah yang dapat ditimbulkan oleh sampah. (Aktivitas Lisan) (Aktivitas Mental)						

6.	RAYAKAN c. Kegiatan Penutup	21. Siswa mengambar emoticon ☺ atau ☹ sebagai refleksi pembelajaran (Aktivitas Lisan)						
		22. Siswa bertanya bila masih ada yang belum dipahaminya, guru menjawab pertanyaan siswa. (Aktivitas Mental)						
		23. Siswa melakukan “beatclap” bersama-sama dengan guru, untuk merayakan pembelajaran yang telah dilakukan.						
		24. Siswa berdo’a sebelum mengakhiri pembelajarn, guru meminta ketua kelas untuk memimpinnya.						

Tanggal:

Guru yang diamati

Observer

Boyke Adam

()

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.	NAMA SISWA (INISIAL)	AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
1.					
Keterangan:					
2.					
Keterangan:					

Beri Keterangan Terhadap Pemberian Nilai !

Pemberian Nilai Pada Lembar Keaktifan Siswa, **0= Tidak Aktif** **1= Kurang Aktif** **2= Aktif** **3= Sangat Aktif**

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.	NAMA SISWA (INISIAL)	AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
3.					
Keterangan:					
4.					
Keterangan:					

Beri Keterangan Terhadap Pemberian Nilai !

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemberian Nilai Pada Lembar Keaktifan Siswa, **0= Tidak Aktif** **1= Kurang Aktif** **2= Aktif** **3= Sangat Aktif**

NO.	NAMA SISWA (INISIAL)	AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTIVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
5.					
Keterangan:					
6.					
Keterangan:					

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beri Keterangan Terhadap Pemberian Nilai !

Pemberian Nilai Pada Lembar Keaktifan Siswa, **0= Tidak Aktif 1= Kurang Aktif 2= Aktif 3= Sangat Aktif**

NO.	NAMA SISWA (INISIAL)	AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
7.					
Keterangan:					
8.					

Keterangan:

Beri Keterangan Terhadap Pemberian Nilai !

Pemberian Nilai Pada Lembar Keaktifan Siswa, **0= Tidak Aktif 1= Kurang Aktif 2= Aktif 3= Sangat Aktif**

NO.	NAMA SISWA (INISIAL)	AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTIVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
9.					

Keterangan:

Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.					
Keterangan:					

Beri Keterangan Terhadap Pemberian Nilai !

Pemberian Nilai Pada Lembar Keaktifan Siswa, **0= Tidak Aktif** **1= Kurang Aktif** **2= Aktif** **3= Sangat Aktif**

Rubrik Penilaian Keaktifan Belajar siswa

AKTIVITAS VISUAL	AKTIVITAS LISAN	AKTIVITAS MENULIS	AKTIVITAS MENTAL
1. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. 2. Siswa membaca materi yang ditulis/ditampilkan guru. 3. Siswa memperhatikan, pada saat temannya presentasi.	1. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang disampaikan. 2. Siswa bertanya terkait materi yang disampaikan 3. Siswa memberikan pendapat pada saat, temannya presentasi.	1. Siswa menyalin materi yang disampaikan guru. 2. Siswa menulis jawaban pada LKS. 3. Siswa menulis jawaban pada lembar evaluasi.	1. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKS. 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara mandiri. 3. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Note: Pemberian Nilai Sesuai Dengan Frekuensi Pada Setiap Aktivitas Yang Menjadi Indikator Keaktifan Belajar Siswa.

Kisi-kisi Soal Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian Kompetensi	Soal Dan Jawaban	Bentuk Soal	No. Soal	Tingkat Kesukaran	Skor
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Menemutunjukkan alat transportasi masa lalu.	Alat transportasi air yang digunakan pada masa lalu adalah a. Kapal ferry b. Kapan selam c. Kapal layar d. Kapal tanker Jawaban: B	PG	1	Sedang	10
	Mengklasifikasikan alat transportasi darat.	2. Pada tahun berapa pertama kali sepeda motor dibuat? a. 1885	PG	2	Sedang	10

	Menemutunjukkan alat transportasi masa lalu.	b. 1805 c. 1858 d. 1850 Jawaban: B				
	Mengklasifikasikan alat transportasi udara. Menemutunjukkan alat transportasi masa lalu.	Alat transportasi udara yang pertama adalah a. Kapal udara b. Pesawat baling-baling c. Helicopter d. Balon udara Jawaban: D	PG	3	Mudah	10
	Mengidentifikasi proses produksi makanan.	Sate dibuat dengan cara? a. Dibakar b. Direbus c. Digoreng d. Ditusuk	PG	4	Mudah	10

		Jawaban: A				
	Menyimpulkan hasil produksi makanan.	5. Manakah yang termasuk makanan modern? a. Kebab b. Ikan bakar c. Nasi tumpeng d. ayam goreng Jawaban: A	PG	5	Mudah	10
	Menjelaskan Pengertian Teknologi	Tuliskan pengertian dari Teknologi !	Essay	6	Sedang	30
	Menjelaskan Pengertian	Tuliskan pengertian dari Produksi !	Esssay	7	Sedang	30

	Produksi					
	Menemutunjukkan alat transportasi masa lalu. Menemutunjukkan alat transportasi masa kini. Mengklasifikasikan alat transportasi darat. Mengklasifikasikan alat transportasi laut. Mengklasifikasikan alat transportasi udara.	Tuliskan masing-masing 3 transportasi masa lalu dan masa kini!	Essay	8	Sedang	30

	Mengidentifikasi proses produksi makanan. Menyimpulkan hasil produksi makanan.	Tuliskan 3 makan tradisional yang kalian ketahui!	Essay	9	Sedang	30
	Mengidentifikasi proses produksi makanan. Menyimpulkan hasil produksi makanan.	Tuliskan 3 makan modern yang kalian ketahui!	Essay	10	Sedang	30

Kisi-kisi Soal Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian Kompetensi	Soal Dan Jawaban	Bentuk Soal	No. Soal	Tingkat Kesukaran	Skor
2.4 Mengenal masalah sosial di daerahnya.	Menjelaskan masalah sosial terkait kependudukan.	<p>Apa penyebab kepadatan penduduk disuatu wilayah?</p> <p>e. Wilayah tempat tinggal kecil</p> <p>f. Angka kematian diwilayah tersebut tinggi</p> <p>g. Persebaran penduduk yang tidak merata</p> <p>h. Transmigrasi</p> <p>Jawaban: C</p>	PG	1	Sedang	10

	<p>Memberikan contoh masalah sosial terkait tindak kejahatan</p>	<p>Mencuri sendal di mesjid merupakan masalah sosial pada kategori?</p> <p>a. Masalah kependudukan b. Masalah sampah c. Kemiskinan d. Tindak Kejahatan</p> <p>Jawaban: D</p>	<p>PG</p>	<p>2</p>	<p>Sedang</p>	<p>10</p>
	<p>Memberikan contoh masalah sosial terkait sampah.</p>	<p>Masalah sosial yang ditimbulkan dari masalah sampah adalah</p> <p>a. Polusi udara b. Longsor c. Pencemaran air sungai d. Gempa bumi</p>	<p>PG</p>	<p>3</p>	<p>Mudah</p>	<p>10</p>

		Jawaban: A				
	Menjelaskan pengertian masalah pribadi	Tidak naik kelas termasuk kedalam masalah? a. Masalah pribadi b. Masalah sosial c. Masalah belajar d. Masalah dengan teman Jawaban: A	PG	4	Mudah	10
	Menjelaskan masalah sosial terkait kependudukan.	Pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan masalah sosial pada kategori? a. Masalah kependudukan	PG	5	Mudah	10

		b. Masalah sosial c. Masalah pribadi d. Keluarga berencana Jawaban: A				
	Menjelaskan pengertian masalah sosial.	Tuliskan pengertian masalah sosial!	Essay	6	Sedang	30
	Menjelaskan masalah sosial terkait kependudukan.	Tuliskan 3 contoh masalah kependudukan!	Esssay	7	Sukar	40
	Memberikan contoh masalah sosial terkait tindak kejahatan	Tuliskan 3 contoh masalah sosial terkait tindak kejahatan yang kalian ketahui!	Essay	8	Mudah	20

	Memberikan contoh masalah sosial terkait sampah.	Tuliskan 2 contoh dampak negatif dari sampah!	Essay	9	Mudah	20
	Menjelaskan pengertian masalah sosial. Menjelaskan masalah sosial terkait kependudukan. Memberikan contoh masalah sosial terkait tindak kejahatan	Jelaskan penyebab anak usia sekolah mengemis dan mengamen di lampu merah, berikan solusi untuk masalah tersebut!	Essay	10	Sukar	40

DOKUMENTASI

Siklus I

Langkah-langkah Model Pembelajaran *quantum*:

1. Tumbuhkan:



2. Alami



Boyke Adam, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





3. Namai





4. Demostrasikan



5. Ulangi



6. Rayakan



Siklus II

Langkah-langkah Model Pembelajaran *quantum*:

1. Tumbuhkan:



2. Alami





3. Namai



4. Demostrasikan



5. Ulangi



6. Tumbuhkan



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Boyke Adam, lahir di Bandung pada tanggal 27 Juli 1994 dari pasangan Mulyadi Samosir dan Susana Kurniawati. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dan memiliki kakak yang bernama Annisa Karima Ramadhanti, S.Psi dan Adik Sabila Junika Auliya. Riwayat Pendidikan penulis diantara lain:

1. SDN 9 Lembang (Lulus tahun 2006)
2. SMPN 1 Lembang (Lulus pada tahun 2009)
3. SMAN 1 Lembang (Lulus tahun 2012)

Selanjutnya penulis memperoleh kesempatan untuk melanjutkan studinya di departemen Pedagogik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

